

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melalui otonomi daerah, sesuai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Pelaksanaan otonomi daerah bertujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat dan pelaksanaan pembangunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Maka dengan adanya kebijakan otonomi daerah yang kini telah berlaku di negara kesatuan Republik Indonesia, telah mengubah berbagai sektor kehidupan masyarakat Indonesia, terutama perubahan yang cukup mendasar di berbagai daerah yang ada di seluruh Indonesia. [1]

Penerapan otonomi daerah mendorong tercapainya tujuan pembangunan. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah untuk memajukan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan sumber daya alam, cukup potensial untuk mendatangkan devisa yang sangat besar jika sumber daya alam tersebut dapat dikelola dengan baik. Pengolahan sektor riil secara efektif dan profesional adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkesinambungan yang secara merata dan ramah lingkungan.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian suatu negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di berbagai daerah yang dapat menarik perhatian para pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata.

Industri pariwisata setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan yang pesat, bahkan telah memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi.

Provinsi Sumatera Utara merupakan propinsi yang sangat di kenal karena memiliki daerah wisata yang banyak pada setiap kabupaten bahkan sampai kecamatan yang ada di Sumatera Utara. Sumatera utara yang merupakan daerah yang memiliki objek wisata yang terkenal sampai dunia.[2] Sudah pasti setiap kota/kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara memiliki potensi wisata dan budaya yang beraneka ragam. Wisata dan budaya setiap wilayah memiliki keistimewaan dan keunikan tersendiri yang harus dikembangkan dan dilestarikan.

Nias Selatan merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki sejuta pesona panorama alam yang menakjubkan dan masih banyak yang tersembunyi, sehingga masih banyak orang yang belum mengetahui akan keindahan tempat wisata yang ada di kabupaten Nias Selatan. Kabupaten Nias Selatan memiliki banyak potensi objek wisata yang sudah berkembang mulai dari situs budaya, situs bersejarah, dan wisata alam dan masih harus di kembangkan dan dilestarikan secara optimal kepada masyarakat lokal bahkan wisatawan asing.

Kabupaten Nias Selatan adalah salah satu kabupaten yang ada di Pulau Nias. Luas kabupaten Nias Selatan mencapai 2.487,98 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 360.531 jiwa, yang tersebar di 35 kecamatan dan 461 desa. Beberapa objek-objek wisata yang terdapat di Nias Selatan antara lain pantai Lagundri, pantai Sorake, pantai Baloho Indah, desa Bawomataluo, desa Orahili Fau, batu megalith Tetegewo, air terjun Gumbu, air terjun Mondrowe, Hombo Batu (Lompat Batu), dan Wisata Puncakku. Proses perjalanan yang ditempuh untuk dapat sampai ke objek tujuan bisa dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Untuk lamanya waktu perjalanan dapat diukur sesuai dengan titik awal pengunjung sampai titik objek wisata yang ingin dikunjungi. Terdapat juga beberapa kuliner/makanan khas daerah Nias Selatan, diantaranya Bawi niunago, Fale, Gowirio, Gaolo bekhu (sagu nidulu), Fakhe nifalogu, Lehedalo, Gowi nifufu.

Sistem informasi pariwisata berbasis website di Kabupaten Nias Selatan sangat diperlukan sebagai media dan sarana penyampaian informasi kepada masyarakat atau wisatawan yang ingin mengetahui objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Nias Selatan. Selain sebagai media penyampaian informasi, dengan

adanya sistem informasi ini maka objek-objek wisata di daerah kabupaten Nias Selatan akan lebih dikenal oleh masyarakat setempat ataupun wisatawan serta mempermudah pemerintah setempat untuk mengelola tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Nias Selatan. [3]

Ditengah perkembangan teknologi yang semakin pesat salah satunya internet, sudah saatnya pengelolaan informasi manual secara bertahap diganti ke dengan pengelolaan informasi yang bersifat teknologi. Dunia internet yang semakin luas jaringannya, sangat mudah digunakan oleh siapa saja dan dimana saja. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perancangan web yang bermunculan, karena masyarakat, dalam hal ini pengguna maupun perancang sadar akan pesatnya kemajuan dunia maya yang berbasis web untuk kemudahan segala transaksi. Media internet khususnya web, merupakan salah satu alat bantu bagi individu maupun suatu komunitas dalam menjalankan kegiatan kerja.

Dengan sistem jaringan yang mengglobal maka dapat memberikan kemudahan akses informasi yang lebih akurat, cepat dan mudah. Melalui konsep perpaduan teknologi dan pengelolaan seni budaya tersebut maka akan menghasilkan kinerja yang baik bagi pengelola wisata budaya, selain itu dapat mempermudah penyajian informasi seni kebudayaan kepada wisatawan ke seluruh dunia, karena sewaktu-waktu dapat dimonitor melalui situs website yang dapat dilihat dimana saja selama masih terhubung dengan internet.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi pariwisata di Kabupaten Nias Selatan berbasis website.
2. Bagaimana mengimplementasikan situs web sebagai media promosi untuk meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya secara spesifik, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Lokasi objek penelitian di Kabupaten Nias Selatan
2. Sistem informasi yang dibangun hanya akan mengelola dan menampilkan informasi mengenai objek wisata baik itu wisata alam maupun wisata kebudayaan yang ada di Kabupaten Nias Selatan.
3. Semua informasi yang disajikan pada sistem informasi yang dibangun nantinya didapatkan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperkenalkan tempat wisata alam dan budaya yang ada di Kabupaten Nias Selatan berbasis website.
2. Untuk membuat dan merancang sistem informasi pengelolaan dan promosi wisata berbasis web di Kabupaten Nias Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik yang berkaitan dengan penulisan yang terlihat langsung maupun tidak langsung antara lain;

1. Manfaat bagi akademik:
 - a. Memberikan tambahan pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan yang terjadi serta cara mengatasinya.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti lain, terutama penelitian bidang perancangan sistem informasi berbasis web.
2. Manfaat bagi masyarakat:
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan media promosi bagi pariwisata di Kabupaten Nias Selatan.
 - b. Penggunaan hasil penelitian dapat diterapkan dalam membantu pencarian kumpulan data objek wisata dan budaya yang dimiliki.
3. Bagi peneliti:
 - a. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
 - b. Mengetahui secara mendalam mengenai penerapan metode dalam merancang sistem informasi berbasis web.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan ini dibuat untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Sistematika penyusunan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang pengertian dan penjelasan mengenai teori-teori yang mendasari perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan gambaran objek penelitian, analisis semua permasalahan, perancangan sistem baik secara umum maupun secara spesifik.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dari hasil-hasil penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan kesimpulan skripsi dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.